

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perhatian terhadap penyakit tidak menular makin hari makin meningkat, karena semakin meningkatnya prevalensi pada masyarakat. Penyakit degeneratif seperti penyakit hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, bukanlah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus atau organisme tertentu namun karena adanya penularan penyakit ini melalui peniruan gaya hidup (Bustan, 2000). Dari penyakit-penyakit tersebut hipertensi merupakan salah satu penyakit yang terselubung yang perlu mendapat perhatian khusus karena penyakit ini dapat dicegah dengan upaya-upaya pencegahan mengenai perubahan gaya hidup. Penyakit hipertensi di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia, cenderung meningkat akibat modernisasi, meniru gaya hidup negara yang sudah berkembang. Angka kematian akibat penyakit hipertensi cenderung makin tinggi dan merupakan penyebab utama kematian di Indonesia terutama di daerah perkotaan (Bustan, 2000).

Hipertensi adalah suatu penyakit yang bersifat kronis, biasanya tekanan darah melebihi normal ( $> 135/85$  mmHg). Penyakit ini hanya menimbulkan sedikit gejala atau tanpa gejala tetapi memiliki resiko besar terhadap kesehatan secara keseluruhan diantaranya adalah penyakit jantung, kelumpuhan jaringan otak (stroke), penyakit gagal ginjal dan kerusakan jaringan selaput mata (Dekker, 2005).

Untuk itu penanganan hipertensi selain dengan pemberian obat dapat juga dilakukan dengan alternatif lain dengan pengobatan tradisional (metode back to nature). Pengobatan ini dilakukan dengan pemberian terapi aneka jus buah dan

sayuran. Salah satu jenis buah yang dapat menurunkan tekanan darah adalah jus belimbing. Belimbing manis (*Averrhoa carambola*) dikategorikan sebagai buah yang diduga dapat menurunkan tekanan darah karena buah belimbing mempunyai kandungan tinggi serat, betakaroten, vit C, vit B yang dapat memperkuat jaringan tubuh (Hartono, 2005)

Berdasarkan data rekamedik RSUD Deli Serdang penderita hipertensi pada tahun 2006 sebanyak 301 orang dan pada tahun 2007 meningkat menjadi 367 orang, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian jus belimbing terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi di RSUD Deli Serdang.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pemberian jus belimbing manis (*Averrhoa carambola*) terhadap penderita hipertensi di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian jus belimbing terhadap tekanan darah penderita hipertensi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Efek positif pemberian jus belimbing manis pada penderita hipertensi dapat menjadi alternatif selain mudah didapat, harganya murah dan tidak menimbulkan efek samping .